

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



“PENYULUHAN PENTINGNYA KONSUMSI PROTEIN HEWANI BAGI ANAK USIA DINI DI TK AL – AMIN DESA TARAI BANGUN KABUPATEN”

TIM PENGABMAS

KETUA	: M. Zaki, S.Pt, M.Si	NIDN : 1027078803
ANGGOTA	: Putri Zulia Jati, S.Pt, M.Pt	NIDN : 1001079401
ANGGOTA	: Riski Ispiranda	NIM : 2154231023
ANGGOTA	: M. Hafizullah	NIM : 2154231020
ANGGOTA	: Irfa Nilam Sari	NIM : 2254231008

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS ILMU - ILMU HAYATI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Pengabmas : Penyuluhan Pentingnya Konsumsi Protein Hewani Bagi Anak
Usia Dini di TK Al – Amin Desa Tarai Bangun Kabupaten

Kode/ Rumpun Ilmu : 54231/ Peternakan

Peneliti :

Nama Lengkap : M. Zaki, S.Pt, M.Si
NIP/NIDN : 1027078803
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Peternakan
No. Telp/Hp : 081268729908
e-mail : cakayzaky@gmail.com

Anggota Peneliti Dosen :

Nama Lengkap : Putri Zulia Jati, S.Pt.,M.Pt
NIDIN /NIP : 1001079401
Program Studi : Peternakan

Anggota Peneliti Mahasiswa

Nama Lengkap : M. Hafizullah
NIM : 2154231020

Anggota Peneliti Mahasiswa

Nama Lengkap : Riski Ispiranda
NIM : 2154231023

Anggota Peneliti Mahasiswa

Nama Lengkap : Irfa Nilam Sari
NIM : 2254231008

Biaya Pengabmas : **Rp 4.250.000,-**

Bangkinang, 27 Juli 2024

Ketua Pelaksana

M. Zaki, S.Pt, M.Si
NIDN 1027078803

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Hayati



Dr. Syamsul Bachry, S.Si., M.Si
NIDN 1031108802

Menyetujui

Ketua LPPM Universitas Pahlawan

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP TT 096.542.108

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Pengabdian Masyarakat ini dengan judul “Penyuluhan Pentingnya Konsumsi Protein Hewani Bagi Anak Usia Dini di TK Al – Amin Desa Tarai Bangun Kabupaten ”.

Akhirnya peneliti sangat mengharapkan agar Pengabdian ini bermanfaat bagi semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juli 2024

M. Zaki, S.Pt, M.Si
1027078803

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1 Solusi Yang Ditawarkan	4
2.2 Target Luaran	4
BAB III Metode Pelaksanaan Kegiatan	10
3.1 Tahap Persiapan	10
3.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan	10
3.3 Pembuatan Artikel Pengabdian	10
3.4 Tahap Evaluasi	10
3.5 Tahap Pembuatan Laporan	11
BAB IV KELAYAKAN KEPAKARAN	12
BAB V BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN	13
5.1 Anggaran Biaya	13
5.2 Rencana Kegiatan	14
BAB VI PELAKSANAAN KEGIATAN	15
6.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	15
6.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	16
BAB VII PENUTUP	17
DAFTAR PUSTAKA	18

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Analisis situasi

Perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi sebagai tingkat lanjut dari jenjang pendidikan menengah di jalur pendidikan formal.. Perguruan tinggi selayaknya tidak hanya menyelenggarakan kegiatan akademis di ruang perkuliahan semata, namun lebih dari itu, perguruan tinggi juga diharapkan mampu melahirkan insan-insan intelektual yang selain berwawasan luas dan visioner, juga memiliki kepekaan terhadap kondisi sosial masyarakat (*Civil of Responsibility*). Salah satu fungsi perguruan tinggi adalah membina kualitas hasil dan kinerja Perguruan Tinggi, agar dapat memberi sumbangan yang nyata kepada perkembangan IPOLEKSOSBUD di masyarakat serta merencanakan pengembangan Perguruan Tinggi menghadapi perkembangan di masyarakat.

Protein hewani adalah protein yang berasal dari hewan, meliputi daging sapi, daging kambing, daging ayam, daging bebek, *seafood*, serta telur. Keunggulan protein hewani adalah memiliki komposisi asam amino esensial lebih lengkap dibandingkan protein nabati. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) no 28 tahun 2019 kebutuhan asupan protein harian anak disesuaikan dengan usia dari anak yaitu usia 6-11 bulan sebanyak 15 gram/hari, usia 1-3 tahun sebanyak 20 gram/hari, usia 4-6 tahun sebanyak 25 gram/hari, dan usia 7-9 tahun sebanyak 40 gram/hari. Jika asupan protein harian terutama protein hewani dapat terpenuhi dengan baik sejak awal usia pertumbuhan, kita dapat mencegah stunting pada anak. Stunting itu sendiri memiliki dampak jangka panjang berupa keterbelakangan mental, rendahnya kemampuan belajar, dan risiko serangan penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, hingga obesitas.

Berdasarkan data Susenas 2022, konsumsi protein per kapita sudah berada diatas standar kecukupan konsumsi protein nasional yaitu 62,21 gram namun masih cukup rendah untuk protein hewani yaitu kelompok ikan/udang/cumi/kerang 9,58 gram; daging 4,79 gram; telur dan susu 3,37 gram

TK Al – Amin merupakan salah satu sekolah Taman Kanak-kanak dan Penitipan Anak yang terletak di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang dan sudah bertahun-tahun menyelenggarakan kegiatan akademis dalam membantu masyarakat terutama anak usia dini menimba ilmu di sekolah tersebut. Keberadaan sekolah ini berdampak sangat positif bagi anak usia dini dalam mendapatkan pengetahuan yang baik dan berkualitas. Apalagi bila didukung oleh kegiatan ekstrakurikuler yang menambah wawasan bagi peserta didik. Kemampuan yang disalurkan bagi mereka akan berdampak terhadap perilaku hidup sehat bagi peserta didik. Tentunya masyarakat akan merasa nyaman bila anak-anaknya selain mendapatkan pengetahuan, keterampilan juga mendapatkan nilai tambah bagi dari segi kualitas dan kuantitas.

Dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 60 Tahun 2013, anak usia dini adalah bayi yang baru lahir hingga anak-anak yang belum genap berusia 6 tahun. Dari segi pendidikan, usia dini ini merupakan masa keemasan dalam perkembangan otak anak sehingga Si Kecil harus diberi rangsangan atau stimulus yang tepat. Oleh karena itu, orangtua wajib memahami karakteristik anak usia dini demi memastikan anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Selain itu orang tua juga harus menyediakan makanan yang bergizi dan bernutrisi tinggi untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.

Dalam hubungannya dengan masyarakat termasuk di dalamnya adalah upaya meningkatkan derajat kesehatan kelompok anak usia sekolah melalui upaya hidup sehat dan bergizi dengan penyelenggaraan konsumsi protein hewani asal ternak untuk meningkatkan kecerdasan dan pertumbuhan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan hal diatas peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian Masyarakat dengan judul “Pentingnya Konsumsi Protein Hewani Bagi Anak Usia Dini di TK Al _ Amin Desa Tarai Bangun.

1.2 Permasalahan mitra

Sekolah TK Al - Amin merupakan salah satu taman kanak-kanak yang berada di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Berdasarkan data yang didapat selama observasi lapangan terdapat beberapa kendala yang dihadapi TK Al - Amin dalam meningkatkan kecerdasan dan pertumbuhan anak, diantaranya pengetahuan tentang pentingnya protein hewani asal ternak. Pihak sekolah menjelaskan masih banyaknya peserta didik yang tidak masuk sekolah karena sakit, dan banyak yang kurang cepat dalam menerima pelajaran yang diberikan.

Lebih lanjut dijelaskan, kekurangan gizi bisa memicu masalah stunting. Untuk diketahui, stunting merupakan salah satu penyakit paling ditakuti di seluruh dunia karena dapat merusak generasi suatu bangsa. Pasalnya, anak dengan kondisi stunting dapat mengalami gangguan fungsi kognitif dan penurunan sistem imun serta obesitas dan hipertensi saat dewasa. Sebagai gambaran, di Indonesia, per 2018, terdapat 18 provinsi dengan prevalensi stunting 30-40%. Angka tersebut membuat Indonesia menjadi salah satu negara dengan kasus stunting terbesar di Asia Tenggara.

Akibat dari kurangnya asupan makanan baik dalam kuantitas maupun kualitas dapat menyebabkan gangguan terhadap proses-proses: pertumbuhan, produksi tenaga, pertahanan tubuh, perilaku.struktur dan pola otak. Anak usia dini memerlukan asupan gizi yang seimbang untuk pertumbuhan, perkembangan dan aktifitas olahraga yang ditekuninya.

Protein memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan, selain itu untuk mendukung aktifitas olahraga anak usia dini. Protein merupakan zat gizi kunci untuk pertumbuhan fisik anak karena sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan tulang dan otot. Sesuai anjuran WHO, anak di bawah 1 tahun harus mendapat protein 1.5 gram per kg per hari. “Misalnya anak beratnya 7 kg, maka ia perlu mendapatkan 10 gram per hari dari protein hewani,” ujarnya. Telur per butirnya mengandung protein hewani sebanyak 6

gram, ikan ukuran 30 gram mengandung protein 6 gram, sedangkan daging ayam seberat 28 gram mengandung protein 6 gram.

BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi yang ditawarkan

Dalam masalah ini pihak Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai melalui dosen Program Studi Peternakan menawarkan kepada Sekolah TK Al - Amin untuk meningkatkan gizi anak usia dini dengan upaya penyuluhan pentingnya konsumsi protein hewani untuk anak usia dini.

2.2. Pemaparan Cara Meningkatkan Gizi Dengan Konsumsi Protein Hewani

Pelaksanaan program penyuluhan pentingnya konsumsi protein hewani dilakukan dengan cara menjelaskan tentang gizi yang bersumber dari protein hewani asal ternak, apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan gizi dan kecerdasan anak serta manfaat lain yang bisa didapatkan dengan mengkonsumsi protein hewani asal ternak.

2.3. Target luaran

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan Sekolah pihak TK Al – Amin mampu meningkatkan dan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada anak dan orang tua murid tentang pentingnya konsumsi protein hewani untuk menunjang kecerdasan dan pertumbuhan anak. Dengan adanya kegiatan ini nantinya dapat meminimalisir terjadinya angka stunting dan kurang gizi di daerah kampar.

BAB III. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini disusun secara sistematis:

3.1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi :

- a. Survei lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
- b. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat
- c. Persiapan materi edukasi dan penyuluhan pentingnya konsumsi protein hewani untuk pertumbuhan dan kecerdasan anak usia dini.

3.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan dilakukan di Sekolah TK Al - Amin. Dalam pelaksanaannya pemilik dan murid Sekolah TK Al – Amin diberi penjelasan tentang pentingnya konsumsi protein hewani asal ternak dilakukan dengan cara menjelaskan tentang kebutuhan gizi, manfaat konsumsi protein hewani, apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan dan pertumbuhan anak..

3.3. Pembuatan Artikel Pengabdian

Artikel pengabdian masyarakat dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian ini benar-benar tercapai.

3.4 Tahap Evaluasi

Tahapan evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan yang terjadi selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap pengetahuan anak dan pihak sekolah tentang konsumsi protein hewani untuk meningkatkan kecerdasan dan tumbuh kembang anak serta manfaat dan fungsi yang terkandung dalam protein hewani yang dikonsumsi.

3.5 Tahap Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan disesuaikan dengan hasil yang didapatkan selama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV. KELAYAKAN KEPAKARAN

Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini, diperlukan seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai pentingnya konsumsi protein hewani bagi anak usia dini.

Ketua pengusul		
Nama	Bidang keahlian	Tugas
M. Zaki, S.Pt, M.Si	Peternakan	Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelaporan hasil pengabdian masyarakat serta menyajikan materi.
Anggota pengusul		
Putri Zulia Jati, S.Pt, M.Pt	Peternakan	Membantu ketua pengusul dalam mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan kegiatan
Riski Ispiranda	Peternakan	Membantu ketua pengusul dalam mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan kegiatan
M. Hafizullah	Peternakan	Membantu ketua dalam mempersiapkan dan menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat.
Irfa Nilam Sari	Peternakan	Membantu ketua dalam mempersiapkan dan menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat.

BAB V. BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Total biaya yang digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebesar Rp. **4.250.000,-** (Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribuh Rupiah). Adapun rincian anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1 Rincian Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai dan Peralatan	Rp. 4.250.000
Jumlah		Rp. 4.250.000

Rincian Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat di Pihak Sekolah TK Al - Amin Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

1. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Kertas A4	Operasional kegiatan	2 Rim	50.000	100.000
Tinta Print hitam	Operasional kegiatan	2 Tabung	150.000	300.000
Pena	Alat tulis peserta	4 kotak	25.000	100.000
Foto copy	Bahan materi acara	40 Exemplar	20.000	800.000
Aqua, 1 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	2 kotak	25.000	50.000
Cetak & Jilid Laporan	Pemateri dan Pihak sekolah	8 Exemplar	35.000	280.000
Spanduk	Operasional kegiatan	2 buah	150.000	300.000
SUB TOTAL (Rp)				1.930.000
2. Peralatan Kegiatan				
Leaflet dan poster				200.000
SUB TOTAL (Rp)				200.000

3. Transportasi dan Konsumsi				
Transportasi		3 Kali	200.000	600.000
Konsumsi		40 kotak	25.000	1.000.000
Susu UHT		60 kotak	5000	300.000
Telur		4 Papan	55.000	220.000
SUB TOTAL (Rp)				2.120.000
Total Anggaran Pengabdian Masyarakat (Rp)				4.250.000

Tabel 5.2 Jadwal kegiatan Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Pentingnya Konsumsi Protein Hewani di Sekolah TK Al -Amin Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

No	Kegiatan	Juni 2024	Juli 2024	Juli 2024
1.	Sosialisasi kegiatan dengan mitra kerja sama dengan pihak terkait (Pihak Sekolah PAUD-TPA)	✓		
2.	Bimbingan dan pengarahan dengan Pihak Sekolah PAUD-TPA dan murid TK		✓	
3.	Pelaksanaan program penyuluhan Pentingnya Konsumsi Protein Hewani		✓	
4.	Evaluasi program bersama mitra			✓
5.	Dokumentasi kegiatan PKM			✓

BAB VI. PELAKSANAAN KEGIATAN

6.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pemilik Sekolah TK Al - Amin

Koordinasi dengan pihak Sekolah TK Al - Amin dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan murid. Pihak sekolah menerima dan mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dalam rangka memantau dan memberikan pengarahan kepada guru dan murid.

2. Penetapan waktu pelatihan

Pelaksanaan pelatihan berdasarkan kesepakatan dengan pihak Sekolah TK Permata Bunda yaitu dibulan Juli 2024.

3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan

Dari koordinasi Kepala TK Al - Amin maka sasaran pelatihan adalah guru dan pengasuh TK Al -Amin, yaitu dengan target peserta penyuluhan sebanyak 35 orang.

4. Perencanaan materi pelatihan

Materi pelatihan yang telah direncanakan oleh tim pengabdian meliputi pengetahuan tentang pentingnya deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak-anak, cara mengetahui perkembangan anak usia dini, konsumsi protein hewani bagi anak usia dini.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian "Pentingnya Konsumsi Protein Hewani" dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 11 Juli 2024, di TK Al -Amin Desa Tarai Bangun.
2. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 35 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan dari Kepala Sekolah TK Al -Amin.

3. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari tim Pengabmas Dosen dan Mahasiswa UP berupa penyuluhan tentang pentingnya konsumsi protein hewani bagi anak usia dini di TK Al -Amin Desa Tarai Bangun.
4. Materi pelatihan berupa:
 - Pengetahuan kebutuhan gizi bagi anak,
 - Pertumbuhan dan perkembangan anak,
 - Konsumsi protein hewani asal ternak (telur dan susu)
5. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain: apa saja yang harus dikonsumsi untuk meningkatkan gizi dan pertumbuhan anak.
6. Dalam kegiatan penyuluhan diberikan contoh makanan dan produk yang dikonsumsi.

6.2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Dari 35 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan Kepala Sekolah TK Al -Amin (100%) dapat menghadiri kegiatan pelatihan.
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang pentingnya konsumsi protein hewani bagi anak usia dini sehingga peserta bisa kedepannya mengetahui apa saja yang harus dikonsumsi untuk meningkatkan pertumbuhan dan kecerdasan anak.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan :
 - Pengetahuan kebutuhan gizi bagi anak,

- Pertumbuhan dan perkembangan anak,
 - Konsumsi protein hewani asal ternak. Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang sudah ditentukan.
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi
- Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan “Pentingnya Konsumsi Protein Hewani Bagi Anak Usia Dini di TK Al -Amin Desa Tarai Bangun dapat dikatakan baik dan berhasil, yang dapat diukur dari keempat komponen di atas.

BAB VII. PENUTUP

7.1. Kesimpulan

1. Pengabdian masyarakat “Penyuluhan Pentingnya Konsumsi Protein Hewani Bagi Usia Dini di TK Al -Amin mampu meningkatkan pengetahuan pihak sekolah dan murid tentang cara meningkatkan kecerdasan dan pertumbuhan anak dengan mengkonsumsi protein hewani.
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta penyuluhan tentang pentingnya konsumsi protein hewani dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi.
3. Konsumsi Protein Hewani Asal Ternak diharapkan dapat terlaksana dengan baik setelah adanya pemberian beberapa contoh makanan yang dikonsumsi.

B. Saran .

1. Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di daerah lain pada tahun dan kesempatan yang akan datang.
2. Setelah dilakukan pengabdian masyarakat ini diharapkan pihak sekolah dan murid TK Al -Amin Tarai Bangun selalu mengkonsumsi protein hewani asal ternak untuk meningkatkan pertumbuhan dan kecerdasan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiello. (2008). *Effect of Hand Hygiene on Infectious Disease Risk in the Community Setting: A Meta-Analysis*. *American Journal of Public Health* 2008, 98 (8):1372–1381
- Burton, M., Cobb, E., G.Curtis, V Donachie, P., Judah., Schmidit, W. 2011. *The effect of handwashing with water or soap on bacterial contamination of hands*. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 8, 97–104. doi:10.3390/ijerph8010097
- Desiyanto., & Djannah.2013.Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.2 No.2.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Panduan Penyelenggaraan Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia (HCTPS)*. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang *Kesehatan*
- WHO. (2009). *Guidelines on Hand Hygiene in Healthcare*. Geneva: WHO.
- Zuraidah, Y. 2013. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Mencuci Tangan Dengan Benar Pada Siswa SD Kota Lubuklinggau Tahun 2013*. *Jurnal fakultas keperawatan*. Politeknik Kesehatan Palembang